

ABSTRACT

Tenau, Fennie Karline Rosario. (2017). *Papuan Students' Level of Success in Distinguishing Stresses between Nouns and Verbs*. English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Speaking proficiency plays an important role in the process of language learning. Through speaking, one is able to interact well with another. In speaking English, the success in delivering message to the target language can be seen from the clear pronunciation. One of the crucial elements in English pronunciation is word stress. Word stress is a special way in pronouncing words to show the contrasting meaning between words of similar spellings but different sounds.

However, stress placement can be very challenging for Indonesian students. The reason is because in Indonesian, word stress is insignificant. It is more challenging especially for Papuan students who have a unique way of speaking with rising tones at the end of every word. This habit also influences their understanding of word stress in English.

The research question in this research is: To what extent can Papuan students distinguish stress between nouns and verbs? To answer the research question, the researcher conducted qualitative research. The participants of this research were seven Papuan students who were majoring in English from some formal institutions in Yogyakarta. There were two instruments used in this research; observation and focus group.

The results showed that Papuan students found difficulties in using the proper stress for nouns and verbs. Of the two lexical categories, it is harder for Papuan students to use the proper stress for nouns. The reason is due to the influence from their first language transfer.

Keywords: Pronunciation problem, word stress, nouns and verbs, Papuan students, qualitative method.

ABSTRAK

Tenau, Fennie Karline Rosario. (2017). *Papuan Students' Level of Success in Distinguishing Stresses between Nouns and Verbs*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. JPSB. FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kemahiran berbicara sangatlah penting dalam proses pembelajaran bahasa asing. Dengan berbicara seseorang dapat berinteraksi dengan baik antara satu sama lain. Dalam berbicara bahasa Inggris, kesuksesan dalam penyampaian pesan dapat dilihat melalui pengucapan yang jelas. Salah satu bagian penting dalam pengucapan bahasa Inggris adalah pada penekanan kata. Penekanan kata adalah cara khusus dalam pengucapan bahasa Inggris untuk menunjukkan perbedaan arti yang terdapat dalam kalimat dengan penulisan yang sama namun pengucapan yang berbeda.

Akan tetapi, penempatan penekanan terasa sulit bagi pelajar Indonesia. Alasannya karena didalam Bahasa Indonesia tidak ada aturan dalam penekanan kata. Hal ini terasa lebih sulit bagi pelajar Papua yang memiliki cara berbicara yang unik dengan selalu menggunakan nada yang tinggi disetiap akhir katanya. Kebiasaan ini pun mempengaruhi pemahaman siswa terhadap penekanan kata di dalam bahasa Inggris.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah: sejauh mana kemampuan belajar mahasiswa Papua dalam membedakan penekanan pada kata benda dan kata kerja? Untuk menjawab permasalahan ini, peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif. Peserta dalam penelitian ini adalah mahasiswa Papua yang mengambil jurusan bahasa Inggris dari beberapa universitas di Yogyakarta. Terdapat dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini; rekaman dan wawancara berkelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Papua mengalami kesulitan dalam penekanan kalimat yang tepat pada kata benda dan kata kerja. Dari dua kelompok kata ini, bagian tersulit bagi mahasiswa Papua adalah dalam menggunakan penekanan pada kata benda. Hal ini dipengaruhi oleh perpindahan dari bahasa pertama mereka.

Keywords: Pronunciation problem, word stress, nouns and verbs, Papuan students, qualitative method.